

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

**Pengaruh Inovasi Teknologi, Faktor Organisasi, dan Lingkungan Bisnis
pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan Kota Yogyakarta**

SKRIPSI



Nama : Rizka Amin Hidayanto

Nomor Mahasiswa : 18311124

Program Studi : Manajemen

Bidang Peminatan : Operasi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**Pengaruh Inovasi Teknologi, Faktor Organisasi, dan Lingkungan Bisnis
pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan Kota Yogyakarta**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,

Universitas Islam Indonesia



Nama : Rizka Amin Hidayanto
Nomor Mahasiswa : 18311124
Program Studi : Manajemen
Bidang Peminatan : Operasi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Nama : Rizka Amin Hidayanto
Nomor Mahasiswa : 18311124
Program Studi : Manajemen
Bidang Peminatan : Operasi

Dosen pembimbing,



Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia

Nama : Rizka Amin Hidayanto
Nomor Mahasiswa : 18311124
Program Studi : Manajemen
Bidang Peminatan : Operasi

Yogyakarta, 06 Juli 2022

Disahkan oleh:

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D.

Penguji : Al Hasin, Drs., MBA.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

(Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 26 April 2022

Penulis,



(Rizka Amin Hidayanto)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL
**PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PRAKTIK KELESTARIAN LINGKUNGAN
KOTA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **RIZKA AMIN HIDAYANTO**
Nomor Mahasiswa : **18311124**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Rabu, 06 Juli 2022

Penguji/ Pembimbing TA : Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D.



Penguji : Al Hasin, Drs., MBA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih serta penyayang, tiada hal yang mulia selain Engkau ya Rabb, kasih dan sayang-Mu tidak akan pernah habis untuk hamba-Mu sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inovasi Teknologi, Faktor Organisasi, dan Lingkungan Bisnis pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan Kota Yogyakarta”**. Beberapa kesulitan maupun kemudahan telah penulis lalui selama penulisan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang direncanakan berkat berbagai dukungan moril maupun materil serta doa dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang tulus serta teriring doa semoga Allah SWT senantiasa memberikan cinta dan karunia-Nya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, pencerahan, kemudahan, kelancaran serta ridho dan kasih sayang yang tiada terkira kepada setiap hamba-Nya, dan tidak terkecuali kepada penulis.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Arif Hartono, Drs., MHRM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Serta selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Bapak.
5. Seluruh dosen dan staf Jurusan Manajemen maupun Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membantu selama proses administrasi.
6. Ibu Fatchur yang selalu mengingatkan untuk beribadah dan berdoa. Terima kasih atas doamu dan nasehatnya yang memberikan kemudahan dalam menulis skripsi ini.
7. Bapak Suyanto yang penuh perhatian kepada anaknya untuk selalu menjaga kesehatan serta selalu mengingatkan saya untuk menyegerakan dalam menyelesaikan studi saya. Terima kasih atas supporter finansialnya selama saya menempuh perkuliahan.
8. Kakak saya Rizky Fadilla yang tidak dipungkiri dalam memberikan semangat skripsi ini. Terima kasih telah sabar mengajarkan adiknya.
9. Para responden penelitian dan pihak-pihak lain yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memperlancar penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu menerima kritik dan saran demi kemajuan bersama. Semoga laporan skripsi ini dapat berguna bagi segala pihak.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 November 2021



(Rizka Amin Hidayanto)



HALAMAN MOTTO

Surat Al Fatir ayat 5:

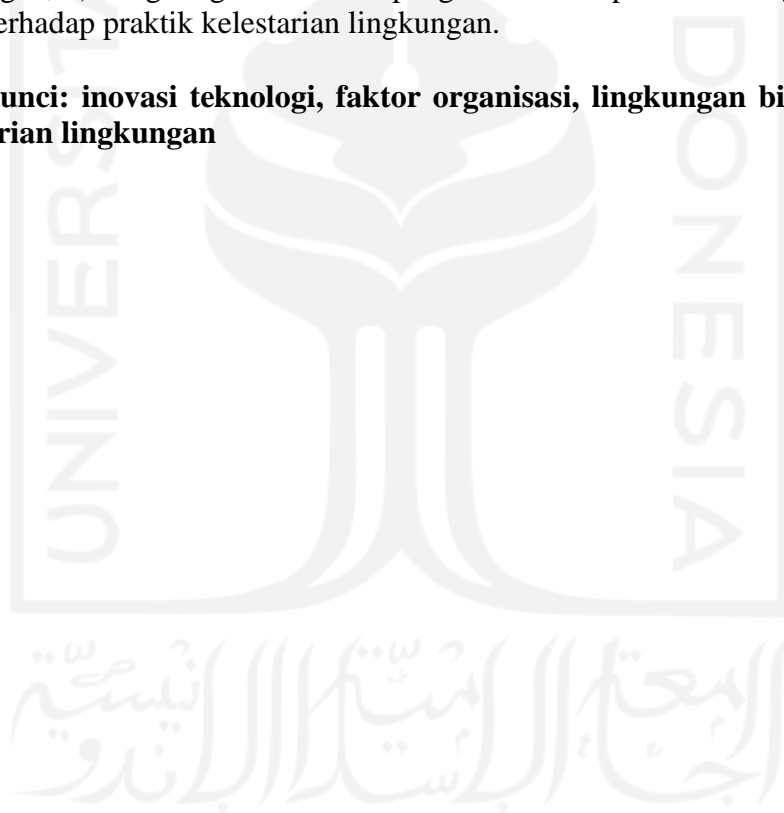
*Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia
memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu,
memperdayakan kamu tentang Allah.*



ABSTRAK

Penelitian kali ini, dilakukan studi tentang pengaruh inovasi teknologi, faktor organisasi, dan lingkungan bisnis pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan Kota Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis setiap variabelnya yaitu pengaruh inovasi teknologi, faktor organisasi, dan lingkungan bisnis terhadap praktik kelestarian lingkungan. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 73 responden dan data diolah menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian dari ketiga variabel bebas ini menunjukkan bahwa 1) Inovasi teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan, 2) Faktor organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan, 3) Lingkungan bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan.

Kata kunci: inovasi teknologi, faktor organisasi, lingkungan bisnis, praktik kelestarian lingkungan



ABSTRACT

This study was conducted on the effect of technological innovation, organizational factors, and the business environment on SME environmental sustainability practices in Yogyakarta City. This study aims to identify and analyze each variable, namely the influence of technological innovation, organizational factors, and the business environment on environmental sustainability practices. The research was conducted by distributing questionnaires to 73 respondents and the data was processed using the PLS-SEM method. The results of these three independent variables indicate that 1) Technological innovation has a positive and significant effect on SME environmental sustainability practices, 2) Organizational factors have a positive and significant effect on SME environmental sustainability practices, 3) The business environment has a positive and significant impact SME on environmental sustainability practices.

Keywords: *technological innovation, organizational factors, business environment, environmental sustainability practices*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Pertanyaan Penelitian	21
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Manfaat Penelitian	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
2.1 Inovasi Teknologi.....	24
2.2 Faktor Organisasi	25
2.3 Lingkungan Bisnis	27
2.4 Kelestarian Lingkungan	30
2.5 Kerangka Konseptual	31
2.5.1 Pengaruh Inovasi Teknologi pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan	31
2.5.2 Pengaruh Faktor Organisasi pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan	32
2.5.3 Pengaruh Lingkungan Bisnis pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.3 Lokasi Penelitian.....	35
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.5 Metode Pengujian.....	38
3.5.1 Analisis Deskriptif	39
3.5.2 Structural Equation Modeling (SEM).....	39
3.5.3 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	40
3.5.4 Analisis Model Struktural (Inner Model)	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Karakteristik Responden	43
4.1.1 Jenis Kelamin.....	43
4.1.2 Usia Responden	44
4.1.3 Pendidikan	45
4.1.4 Lama Usaha	45
4.1.5 Omzet.....	46
4.1.6 Karyawan	46
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Statistik Deskriptif	47
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	53
4.2.3 Analisis Model Struktural (Inner Model)	57
4.3 Pembahasan.....	59
4.3.1 Pengaruh Inovasi Teknologi pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan	59
4.3.2 Pengaruh Faktor Organisasi pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan	60
4.3.3 Pengaruh Lingkungan Bisnis pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan	61
BAB V KESIMPULAN	63
5.1 Kesimpulan	63

5.2	Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		68



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.2. Responden Menurut Usia	44
Tabel 4.3. Responden Menurut Pendidikan	45
Tabel 4.4. Responden Menurut Lama Usaha	46
Tabel 4.5. Responden Menurut Omzet.....	46
Tabel 4.6. Responden Menurut Karyawan	47
Tabel 4.7. Interval Penilaian.....	48
Tabel 4.8. Tabel Deskriptif Variabel Inovasi Teknologi.....	48
Tabel 4.9. Tabel Deskriptif Variabel Faktor Organisasi	49
Tabel 4.10. Tabel Deskriptif Variabel Lingkungan Bisnis.....	51
Tabel 4.11. Tabel Deskriptif Variabel Praktik Kelestarian Lingkungan.....	52
Tabel 4.12. Nilai Loading Faktor Konstruk Eksogen Inovasi Teknologi	53
Tabel 4.13. Nilai Loading Faktor Konstruk Eksogen Faktor Organisasi	54
Tabel 4.14. Nilai Loading Faktor Konstruk Eksogen Lingkungan Bisnis	54
Tabel 4.15. Nilai Loading Faktor Konstruk Endogen Praktik Kelestarian Lingkungan	54
Tabel 4.16. Nilai <i>loading</i> silang (<i>cross loading</i>).....	55
Tabel 4.17. Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	55
Tabel 4.18. <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	56
Tabel 4.19. Nilai R ² Variabel Endogen	57
Tabel 4.20. <i>Path Coefficient</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1. Pengujian Model Pengukuran.....	53
Gambar 4.2. Pengujian Model Struktural.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	68
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner	73
Lampiran 3 Hasil <i>Output</i> Analisis.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi memberikan pengaruh besar dalam pertumbuhan di berbagai sektor salah satunya yaitu dalam bidang industri bisnis. Persaingan di kalangan bisnis semakin ketat sehingga pelaku bisnis melakukan yang terbaik dalam hal kualitas produk yang dihasilkan, hal ini mendorong pelaku bisnis untuk berinovasi sehingga terjadi peningkatan kualitas lingkungan dan kinerja bisnis.

Perkembangan industri ini memberikan dampak terhadap lingkungan, munculnya permasalahan lingkungan seperti peningkatan pencemaran lingkungan dan peningkatan polusi dan berdampak pada penurunan sumber daya alam. Sumber daya alam memiliki peran dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Inovasi lingkungan dan kinerja bisnis yang berkelanjutan dapat dilihat dari *resource-based view* (RBV) dan pemahaman lainnya. Terdapat teori dalam suatu perusahaan dalam membangun keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan. Inovasi merupakan salah satu yang mendorong keunggulan kompetitif sehingga dapat memperkuat gabungan antara sumber daya dan kemampuan yang dapat menghasilkan kompetensi yang lebih canggih. Inovasi merupakan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau diketahui sebelumnya berkaitan dengan suatu ide, metode ataupun produk. Perusahaan yang semakin berfokus dan berkomitmen pada inovasi akan menguntungkan finansial dan kesejahteraan sosial mereka (Vivi & Harris, 2020).

Dengan perkembangan dunia bisnis yang meningkat, kelestarian lingkungan menjadi perhatian utama sejalan dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan di berbagai daerah termasuk Kota Yogyakarta. Yogyakarta terkenal akan kota pariwisata, di mana pembangunan sarana dan prasarana yang diperlukan guna menciptakan kota yang nyaman (Wahyuningrum, Sukmawati, & Kartika, 2014).

Diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2012 tentang izin lingkungan, izin lingkungan yaitu izin yang diberikan kepada setiap pelaku usaha atau kegiatan yang wajib UKL-UPL dan AMDAL dengan tujuan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai prasyarat untuk mendapatkan izin usaha, pada PP Nomor 27 tahun 2012 tersebut mengatur bahwa setiap kegiatan yang akan dilaksanakan wajib menyusun dokumen lingkungan baik UKL/UPL dan AMDAL (Bappeda Provinsi Jogja, 2021). Penjelasan lebih rinci mengenai jenis kegiatan untuk membuat dokumen UKL-UPL dan AMDAL sudah diatur pada Permen LH Nomor 5 tahun 2012 tentang jenis rencana usaha dan kegiatan yang wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan.

Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran penting, di mana jumlahnya besar dan terdapat di setiap sektor ekonomi, hal ini secara signifikan membantu menciptakan lapangan kerja di masyarakat sehingga berperan dalam pembangunan ekonomi daerah dan menjaga kelestarian lingkungan. Dari data Bappeda Provinsi Yogyakarta pada tahun 2021 terdapat jumlah UKM berdasarkan skala usaha di antaranya: usaha mikro sebanyak 188.033 unit, usaha kecil sebanyak 58.980 unit dan usaha menengah sebanyak 30.664 unit sehingga total keseluruhan 302.398 unit.

Saat ini banyak pengelola usaha telah menerapkan usahanya untuk lebih ramah lingkungan, memanfaatkan sumber daya lokal dan berorientasi terhadap konsumen, hal ini merupakan praktik bisnis berkelanjutan. Perusahaan mengalami tuntutan dari peraturan pemerintah dan masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan, hal ini juga menjadi tren tersendiri bagi dunia bisnis untuk menjadi perusahaan yang menciptakan citra baik dimata masyarakat.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, Inovasi teknologi dapat meningkatkan kualitas produk dengan memperbaharui desain dan produk dari UKM, kemudian faktor organisasi menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan agar proses bisnis UKM dapat terorganisir dengan baik, dan lingkungan bisnis dapat mempengaruhi pilihan strategi dari UKM guna mencapai kesuksesan persaingan global. Penting bagi pelaku UKM dalam meningkatkan inovasi teknologi, faktor organisasi, dan lingkungan bisnis untuk meningkatkan kinerja UKM. Selain itu, studi mengenai pengaruh inovasi teknologi, faktor organisasi dan lingkungan bisnis pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan masih sangat minim. Sehingga, penulis tertarik mengambil penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Inovasi Teknologi, Faktor Organisasi, dan Lingkungan Bisnis pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan Kota Yogyakarta”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berikut beberapa pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah inovasi teknologi berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan?

2. Apakah faktor organisasi berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan?
3. Apakah lingkungan bisnis berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui apakah inovasi teknologi berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan.
2. Untuk mengetahui apakah faktor organisasi berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan bisnis berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang ingin dicapai:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang baik bagi masyarakat khususnya pelaku bisnis UKM lebih memahami pentingnya pelestarian lingkungan dan penggunaan pendekatan bisnis yang berbasis kegiatan kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan inovasi teknologi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan bagi pengambil keputusan tidak hanya dalam hal meningkatkan kinerja perusahaan dan citranya kepada pemangku

kepentingan tetapi juga dalam hal menjaga kelestarian lingkungan melalui inovasi teknologi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Inovasi Teknologi

Inovasi menurut KBBI merupakan pemasukan atau identifikasi kejadian yang baru; kreasi baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (KBBI, 2022). Inovasi merupakan kejadian kompleks yang melibatkan produksi, penyebaran, dan terjemahan pengetahuan dalam produk atau jasa baru atau yang telah divariasi, pengembangan teknik produksi baru (Bigliardi, 2013).

Inovasi dalam perusahaan mendapati R&D (*Research and Development*), produksi, dan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan dari inovasi tersebut. Inovasi meliputi sikap, hidup, perilaku, atau gerakan menuju perubahan tidak hanya terbatas pada barang hasil produksi. Penerimaan inovasi dalam masyarakat dapat berbeda-beda hal ini tergantung karakteristik inovasi tersebut di antaranya: keunggulan relatif di mana inovasi dianggap menguntungkan, agar bermanfaat hal ini dapat diukur berdasarkan faktor status sosial, kepuasan bahkan nilai ekonominya; kompatibel di mana nilai, norma yang diyakini oleh penerima; kompleksitas di mana tingkat kesukaran dalam memahami dan memanfaatkan inovasi, apabila mudah dimengerti dan digunakan akan mempercepat proses penerimaan inovasi tersebut; kemudahan dalam diimplikasikan dan diamati oleh masyarakat (Anisha, 2016).

Perubahan teknologi yang cepat dan beragam variasi produk akan menentukan kinerja organisasi hal ini akan berdampak pada inovasi produk (Robert F. Hurley & G. Thomas M. Hult, 1998). Inovasi teknologi merupakan suatu hal

baru yang dilakukan terhadap produk dan jasa dengan menambahkan atau mengganti teknologi terdahulu dengan teknologi yang lebih terbaru sehingga lebih efektif dan efisien.

2.2 Faktor Organisasi

Organisasi dikaitkan dengan prinsip-prinsip sumber daya di mana hal ini menjadi kekuatan yang memberikan tekanan pada organisasi sehingga memengaruhi kebijakan dan program yang dijalankan. Para pengusaha memiliki tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang tepat di bawah tekanan pemilik kepentingan. Organisasi memiliki tanggung jawab untuk dapat mengatasi dampak negatif yang mungkin terjadi sehingga dapat mencegah di masa mendatang. Strategi bisnis, pengambilan keputusan, inovasi, dan kinerja keuangan merupakan faktor-faktor penting yang harus diperhatikan.

Faktor organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan baik dalam hal finansial maupun dalam hal menjaga kelestarian sosial. Faktor organisasi sendiri meliputi tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar pribadi dan struktur organisasi. Menurut Robbins (2003, pp. 794-798) yang dimaksud dengan 4 faktor organisasi tersebut yaitu: (1) Tuntutan tugas adalah kewajiban karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan baik; (2) Tuntutan peran merupakan tuntutan tugas yang wajib dijalankan kepada karyawan yang tidak memenuhi kriteria jabatan yang dimiliki, hal ini bisa disebabkan oleh kelebihan peran dan ketaksaan peran. Kelebihan peran sendiri terjadi ketika karyawan dipaksa untuk mengerjakan peran lebih dari apa yang menjadi kewajibannya, sedangkan ketaksaan peran karena

terdapat pekerjaan yang diberikan tidak jelas ataupun karyawan kurang memahami apa yang harus dikerjakan; (3) Tuntutan antar pribadi merupakan hal yang tercipta dari pekerja lainya dan dapat berpotensi mengakibatkan masalah, misalnya saja saling tidak percaya ataupun kurangnya dukungan antar pekerja; (4) Struktur organisasi merupakan penentu hierarki jabatan dan pembagian tugas yang diatur secara formal. Menurut Robbins (2003; 218) terdapat 6 unsur yang menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur organisasi, yaitu: pembagian tenaga kerja, rantai komando (alur perintah), departementalisasi, rentang kendali, sentralisasi, desentralisasi, dan formalisasi. Apabila pekerja memiliki nilai-nilai yang sepeham dengan organisasi, hal ini akan mempermudah dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, mengurangi ketidakpastian dan konflik serta meningkatkan kinerja.

Terdapat faktor yang dapat memengaruhi faktor organisasi antara lain: (1) Kepemimpinan, proses di mana menentukan tujuan organisasi, motivasi untuk mencapai tujuan. Pemimpin dikatakan berhasil apabila dapat menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat menciptakan motivasi bagi bawahan maupun atasannya; (2) Budaya organisasi di mana nilai-nilai yang diyakini dalam organisasi kaitannya dengan interaksi oleh pihak internal maupun pihak eksternal guna mencapai tujuan organisasi; (3) Iklim organisasi karakteristik yang membuat suatu organisasi berbeda dengan organisasi yang lain dan dapat memengaruhi orang yang berada dalam organisasi tersebut.

2.3 Lingkungan Bisnis

Lingkungan bisnis merupakan nilai keseluruhan baik dari individu, institusi maupun dari eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja untuk mencapai tujuan baik pendapatan ataupun keuntungan. Lingkungan bisnis dibentuk dari kompetitor, rekanan, media, pelanggan, pemerintah, kondisi pasar, kondisi ekonomi, teknologi, tren dan berbagai pihak eksternal. Pemahaman terkait dengan lingkungan bisnis sangat diperlukan untuk mencapai tujuan, visi, misi hingga strategi untuk mengembangkan bisnis sehingga dapat terhindar dari kegagalan dan mampu bersaing.

Manfaat memahami lingkungan bisnis yaitu:

1. Membantu Mengidentifikasi Peluang Bisnis

Perubahan dapat menjadi penentu utama keberhasilan apabila dipahami dan dievaluasi dengan maksimal hal ini dapat menjadi solusi dari permasalahan bisnis yang muncul. Pebisnis yang dapat melihat peluang pada lingkungan sebagai peluang bisnis dapat lebih unggul dari pesaingnya. Misalnya saja, saat masyarakat ingin memesan makanan dan harus datang memesan sendiri makanan yang ingin dipesan di tengah kesibukan dan muncul layanan pesan antar makanan melalui aplikasi seperti *grabfood* dan *gofood* yang menyadari peluang tersebut, sehingga mengatasi permasalahannya dan pengusaha mendapatkan manfaat yang maksimal. Pengusaha tersebut memahami lingkungan bahwa kedepannya akan ada banyak permintaan terkait dengan pesan layanan antar makanan atau barang secara online.

2. Memanfaatkan Sumber Daya Dengan Baik

Perusahaan membutuhkan sumber daya sebagai bahan yang kemudian diganti dengan produk barang atau jasa, apabila suatu perusahaan cermat atas lingkungan bisnisnya dalam memantau atau melacak sumber daya tersebut perusahaan akan terbantu dalam hal memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.

3. Menghadapi Perubahan

Dalam masa seperti sekarang ini, adanya dinamika perubahan sangatlah wajar. Keadaan seperti ini harus disadari oleh perusahaan atas perubahan yang terjadi pada lingkungan seperti halnya tren, kebijakan pemerintah, perubahan teknologi maupun keinginan pelanggan. Apabila perusahaan cepat dalam menyadari perubahan tersebut hal ini akan membantu perusahaan untuk mengambil kebijakan atau langkah dalam menangani perubahan yang ada, sehingga tetap dapat berkompetisi dengan kompetitor yang lain.

4. Bantuan Dalam Perencanaan

Perencanaan merupakan hal penting yang harus dilakukan supaya dapat membantu mencapai tujuan yang tidak terbatas hanya dalam jangka pendek ataupun menengah tetapi harus berlaku dalam jangka panjang. Perencanaan yang efektif di mana dapat menyadari adanya peluang yang artinya menyadari adanya suatu kesempatan yang kemudian dapat menentukan rencana untuk dapat mengatasinya dan mengubah menjadi peluang bisnis, setelahnya dapat merencanakan strategi yang dapat mencegah adanya perubahan pada masa kedepannya.

5. Membantu Bisnis Meningkatkan Performanya

Dengan mengawasi lingkungan bisnis dengan baik dapat meningkatkan performa sesuai dengan perubahan yang ada, hal ini membantu perusahaan bertahan dipersaingan yang ada.

6. Mengidentifikasi Ancaman dan Sinyal Peringatan Dini

Memahami lingkungan bisnis secara tepat dapat membantu mengatasi masalah yang muncul atau mengidentifikasi kebijakan yang negatif hal ini juga dapat menjadi peringatan bagi perusahaan, sehingga dapat melakukan perubahan dan perbaikan.

7. Bermanfaat Dalam Mendeteksi dan Merakit Sumber Daya

Dalam memproduksi barang masing-masing pengusaha tentu memperhatikan jumlah permintaan yang ada, sehingga pengusaha dapat memperkirakan jumlah pasokan yang harus dipersiapkan. Untuk memproduksi tentu saja memerlukan bahan baku dan sumber daya lain berdasarkan keadaan lingkungan.

8. Lingkungan Bisnis Membantu Perencanaan dan Penetapan Kebijakan

Dalam membuat rencana, kebijakan dan peraturan dalam sebuah perusahaan harus memperhatikan lingkungan perusahaan karena harus ditetapkan berdasarkan faktor lingkungan.

Terdapat beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi lingkungan bisnis. Kita dapat mendapati faktor utama dengan cara menganalisis kategori sebagai berikut:

a) Faktor Internal Lingkungan Bisnis

Faktor internal yang memengaruhi lingkungan bisnis di antaranya perencanaan dan kebijakan, sumber daya manusia, penawaran nilai, sumber daya pemasaran, dan finansial, citra, merek, perlengkapan, manajemen tenaga kerja, hubungan antar karyawan, ketergantungan sumber daya teknologi, struktur organisasi, struktur infrastruktur, operasional, dan finansial.

b) Faktor Eksternal Lingkungan Bisnis

Faktor eksternal yang berpengaruh pada lingkungan bisnis meliputi konsumen, pemasok, pesaing, publik, pemasaran, talenta, ekonomi makro, penggunaan teknologi, dan peraturan pemerintah.

2.4 Kelestarian Lingkungan

Masyarakat sudah banyak yang menyadari akan pentingnya pelestarian lingkungan, hal ini karena timbulnya kekhawatiran akan kerusakan lingkungan yang akan memengaruhi kelangsungan hidup manusia. Hal ini juga berpengaruh terhadap cara pandang pelaku bisnis dalam perspektif mereka dalam berbisnis menjadi lebih peduli akan kelestarian alam. Ditunjukkan dengan adanya perubahan pendekatan yang diambil dalam berbisnis dengan mengambil pendekatan yang berbasis kegiatan untuk kelestarian lingkungan atau menggunakan praktik kelestarian lingkungan.

Sustainable business atau bisnis berkelanjutan yang biasa diartikan sebagai keseimbangan atau berkelanjutan dalam jangka panjang dalam hal mencapai tujuan perusahaan jangka panjang dan memasukkan aspek menjaga keseimbangan kehidupan di dunia, seperti kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan untuk

memanfaatkan lingkungan secara seimbang tanpa merusak lingkungan dalam strategi bisnis perusahaan.

Bisnis berkelanjutan didefinisikan: 1) mengganti bahan yang diproduksi dengan produk lokal atau regional, 2) bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan, 3) menggunakan sumber daya alam yang berasal dari sekitar untuk tumbuh dan berkembang, 4) membuat produk tahan jangka panjang dan tidak berbahaya bagi generasi selanjutnya, 5) mengubah konsumen yang boros menjadi konsumen yang berpendidikan.

Mahalnya biaya perbaikan di masa mendatang dan kerusakan yang terjadi di masa mendatang membuat perubahan pandangan pelaku bisnis untuk menerapkan praktik kelestarian lingkungan dalam perusahaannya, walaupun awalnya dianggap sebagai tambahan biaya dalam perusahaan.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga sumber daya alam, melestarikan dan melindungi lingkungan guna keberlangsungan kehidupan di masa mendatang, hal ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan pula kesadaran isu-isu lingkungan dengan mengubah fungsi bisnis menjadi lebih ramah lingkungan.

2.5 Kerangka Konseptual

2.5.1 Pengaruh Inovasi Teknologi pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan

Inovasi teknologi memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Inovasi merupakan hal penting bagi perusahaan baik dalam hal kinerja di bidang keuangan maupun kinerja perusahaan dalam hal praktik kelestarian lingkungan (Porter, 1980). Kegiatan inovasi berpengaruh dalam membangun sikap kompetitif yang

lebih positif bagi perusahaan sehingga membawa keunggulan dan berdampak pada *internal* maupun *eksternal* perusahaan.

Menurut Arnold (2017), perusahaan mendapatkan tantangan besar dalam hal menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan citra yang baik di mata pemerintah maupun masyarakat. Dari sebuah penelitian yang dilakukan (Chao & Pu, 2017), inovasi teknologi diperlukan untuk membawa pertumbuhan perusahaan. Hal ini melatarbelakangi pelaku bisnis untuk berlomba-lomba melakukan inovasi teknologi yang diterapkan dalam bisnis mereka dan menitik beratkan kepada upaya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : Inovasi teknologi berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan

2.5.2 Pengaruh Faktor Organisasi pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan

Menurut (Robbins, 2007), faktor organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Faktor organisasi sendiri di antaranya tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar pribadi, dan struktur organisasi.

Banyak pengelola usaha telah sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam lokal dan berorientasi pada konsumen yang berpendidikan (Wood, 1991). Komitmen perusahaan ini harus dimiliki oleh semua pihak, baik pemilik atau pengelola perusahaan harus berkomitmen dengan seluruh manajemen dan karyawan untuk dapat menerapkan praktik kelestarian lingkungan dan menyamakan persepsi terhadap praktik

kelestarian lingkungan bagi pekerjaan mereka. Hipotesis kedua yang diperoleh penelitian ini yaitu

H2 : Faktor organisasi berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan

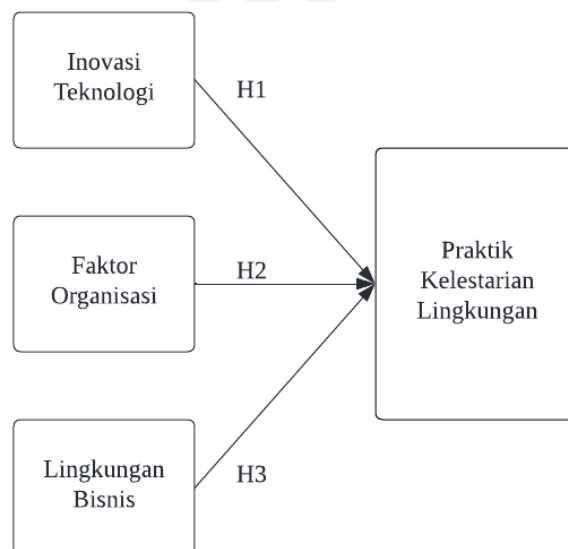
2.5.3 Pengaruh Lingkungan Bisnis pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan

Faktor lingkungan bisnis yaitu faktor yang sangat ditekankan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis karena terdapat hubungan antara faktor lingkungan bisnis dengan praktik kelestarian lingkungan.

Menurut Akanni, Oke, & Akpomiemie (2014) terdapat tiga sudut pandang terkait dengan lingkungan bisnis. Sudut pandang pertama yaitu individu di luar perusahaan yang mengganggu usahanya, termasuk klien, pesaing, penjual, dan peraturan pemerintah. Kedua, menekankan pada karakteristik kekuatan eksterior seperti kerumitan, kelesuan, dan kemurahan hati. Aspek lingkungan eksternal dapat memoderasi orientasi pasar yang pada gilirannya memengaruhi kinerja perusahaan. Ketiga, khawatir dengan kepekaan pengambilan keputusan pada aspek lingkungan. Lingkungan internal dan eksternal memiliki pengaruh pada bisnis kinerja. Manajemen puncak harus memahami efeknya dan memanfaatkan peluang untuk melindungi perusahaan dari aktivitas, dan mengukur faktor eksternal dan internal yang memengaruhi tren inovasi TIK pada kinerja perusahaan (Chen & Honda, 2014).

Telah banyak perusahaan yang berlomba untuk menjadi perusahaan yang memenangkan persaingan dalam menciptakan citra yang baik di masyarakat terkait dengan kesadaran dalam melestarikan dan melindungi alam sekitar. Perusahaan dituntut untuk lebih peka dalam menanggapi isu lingkungan sekitar dan mengubah bisnisnya menjadi lebih ramah lingkungan. Masyarakat merupakan pemangku penting dalam menjalankan bisnis, dukungan masyarakat merupakan hal yang dibutuhkan dalam kelangsungan usaha dan perkembangannya, sehingga saling memberi manfaat kepada masyarakat dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan akan memberi manfaat yang baik bagi lingkungan sekitar akan membuat keberlangsungan perusahaan jangka panjang atau dengan kata lain pemeliharaan lingkungan dan perlindungan erat kaitannya dengan kelangsungan bisnis. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah

H3 : Lingkungan bisnis berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian skripsi ini tergolong dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan survei. Kuesioner yang berisi pertanyaan tersebut kemudian diubah menjadi sebuah perhitungan data menggunakan skala *likert*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh UKM yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Penulis menggunakan teknik *simple random sampling*. Selanjutnya, sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 UKM.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi dalam penelitian ini berada di Kota Yogyakarta. Alasan dipilihnya Kota Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena di wilayah Kota Yogyakarta terdapat beragam jenis UKM.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel independen terdiri dari:

- Inovasi Teknologi (X1)

- Faktor Organisasi (X2)
- Lingkungan Bisnis (X3)

2. Variabel dependen penelitian ini yaitu Praktik Kelestarian Lingkungan (Y)

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Inovasi Teknologi	Menurut Jenkins (2009) inovasi merupakan hal yang sangat penting didalam bisnis. Inovasi memungkinkan suatu perusahaan menawarkan produk atau pelayanan yang berbeda dengan perusahaan lainnya.	Menurut Govindarajan & Fisher (1990) indikator inovasi teknologi meliputi: 1. Memperkenalkan produk baru 2. Pelatihan karyawan 3. Penggunaan teknologi terbaru 4. Tingkat kebaruan
Faktor Organisasi	Menurut Windolph, Harms, & Schaltegger (2013) faktor organisasi berguna untuk memahami kepemilikan perusahaan terhadap <i>sustainable development</i> yang bermanfaat untuk	Menurut Miles (1978) indikator faktor organisasi yaitu 1. Pekerja lokal 2. Tingkat kesejahteraan 3. Tingkat keamanan bekerja

	<p>memperkuat hubungan pemangku kepentingan perusahaan dan meningkatkan nilai keberlanjutan perusahaan.</p>	<p>4. Tingkat keadilan pekerja</p> <p>5. Manajemen perusahaan</p>
Lingkungan Bisnis	<p>Menurut Akanni, Oke, & Akpomiemie (2014) (Akanni, Oke, & Akpomiemie, 2014) lingkungan bisnis dapat dipengaruhi dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kerumitan dalam mengambil keputusan pada aspek lingkungan sedangkan faktor internal berasal dari individu diluar perusahaan yang mengganggu usaha seperti klien, pesaing, dan penjual.</p>	<p>Menurut Clarkson (2008) indikator lingkungan bisnis meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan bahan sisa 2. Budaya organisasi 3. Konservasi lingkungan

<p>Praktik Kelestarian Lingkungan</p>	<p>Menurut Bocquet (2017) Praktik kelestarian lingkungan sudah menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis. Praktik kelestarian lingkungan berkaitan dengan dampak sosial dari perusahaan bisnis terhadap lingkungan operasi mereka. Perusahaan diharuskan menjalankan aktivitas bisnisnya secara bertanggung jawab sekaligus menciptakan keuntungan bagi pemiliknya.</p>	<p>Menurut Alvarez, Lorenzo, & Sanchez (2011) indikator praktik kelestarian lingkungan yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Kepuasan pemegang saham 3. Citra perusahaan 4. Ketahanan lingkungan
---------------------------------------	--	--

3.5 Metode Pengujian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden. Metode pengujian penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software* SmartPLS 3.0.

Analisis ini dibagi menjadi 2, yaitu pengujian *inner model* (model dalam) dan *outer model* (model luar). Untuk pengujian *outer model* (model luar), indikator yang digunakan adalah *Average Variance Extracted* (AVE), *Cross Loadings*, *Cronbach Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR). Sedangkan, untuk model dalam (*inner model*), kesesuaian model dapat diukur menggunakan *R-Square* dan *Bootstrapping*.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu cara analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai subjek yang akan diteliti menurut data pada variabel yang digunakan. Biasanya hasil analisis deskriptif dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, *histogram*, *boxplot*, dan lain-lain (Khasanah, 2021). Pada penelitian ini analisis deskriptif menjelaskan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, lama usaha, omzet, dan karyawan.

3.5.2 Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) atau model persamaan struktural adalah salah satu analisis multivariat yang memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel secara kompleks. Analisis ini untuk menjabarkan secara rinci hubungan antar variabel yang digunakan pada penelitian ini. SEM berguna untuk memeriksa dan membenarkan suatu model yang ingin diteliti (Yunita , 2011).

3.5.3 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.5.3.1 *Convergent Validity*

Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest menjelaskan variabel laten untuk diukur. Parameter *outer loading* dan AVE (*Average Variance Extracted*) dapat digunakan untuk mengukur *convergent validity*. Dengan melihat konstruk yang akan diukur bila nilai korelasi lebih dari 0.7 maka ukuran refleksif individual dikatakan tinggi (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.3.2 *Discriminant Validity*

Discriminant validity bertujuan untuk menguji validitas suatu model dengan cara melihat nilai *cross loading*. Nilai *cross loading* memperlihatkan seberapa besar hubungan atau korelasi antar konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk lainnya. Nilai *cross loading* memiliki standar nilai yang dipakai yaitu harus lebih besar dari 0.7 atau bisa dengan membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya yang terdapat dalam model. Nilai *discriminant validity* dikatakan baik jika nilai akar dari AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya didalam model.

3.5.3.3 *Composite Reliability*

Selain uji validitas, dalam model pengukuran juga dilakukan uji reliabilitas. Dalam mengukur suatu konstruk perlu dilakukan uji reliabilitas

yang bertujuan untuk mengecek akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen. Dalam PLS–SEM menggunakan SmartPLS, terdapat dua cara untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability*. Namun, lebih disarankan untuk menguji realibilitas suatu konstruk menggunakan *Composite Reliability* dikarenakan bila menggunakan *Cronbach's Alpha* akan memberikan nilai yang lebih rendah (*underestimate*) dibandingkan dengan menggunakan *Composite Reliability*.

3.5.4 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural atau *inner model* berguna untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural dapat di lihat seberapa besar persentase *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R-Square* untuk konstruk laten endogen dan AVE untuk *predictiveness* dengan memakai prosedur resampling seperti *bootstrapping* untuk memperoleh stabilitas dari estimasi.

3.5.4.1 *R-Square*

Koefisien determinasi (*R Square*) merupakan cara untuk menilai seberapa besar variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen atau variabel dalam model. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik model yang diperoleh atau memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki makna bahwa semakin terbatasnya variabel independen menjelaskan variabel dependen (Meiryani, 2021).

3.5.4.2 Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Metode *bootstrapping* bertujuan untuk melihat pengaruh antar variabel. Pendekatan *bootstrapping* merepresentasi nonparametrik untuk precision dari estimasi. Dalam metode PLS, nilai signifikansi atau *p-value* dan nilai T tabel digunakan untuk pengambilan keputusan menerima ataupun menolak sebuah hipotesis). Dalam aplikasi SmartPLS, nilai signifikansi dapat dilihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik. Hipotesis memiliki keputusan yaitu ditolak dan diterima, keputusan tersebut memiliki kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu jika nilai *t-value* > 1.96 dan atau nilai *p-value* < 0.05 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=5\%$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan begitu juga sebaliknya.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh inovasi teknologi, faktor organisasi dan lingkungan bisnis terhadap praktik kelestarian lingkungan di Kota Yogyakarta diperoleh dari data penyebaran kuesioner sebesar 73 responden. Data primer tersebut merupakan hasil dari jawaban responden yang akan digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hasil akan disajikan melalui analisis deskriptif karakteristik responden.

Dari permasalahan dan perumusan model yang telah dijabarkan sebelumnya, serta untuk pengujian hipotesis, maka metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan memakai program SmartPLS versi 3.0. Adapun analisis yang dilakukan meliputi analisis karakteristik responden, pengujian *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan SmartPLS, dan pembahasana..

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	48	65.8%
Perempuan	25	34.2%
Total	73	100.0%

(Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 48 orang (65.8%) dan perempuan sejumlah 25 orang (34.2%). Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UKM sebagian besar adalah laki-laki.

4.1.2 Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia responden pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Responden Menurut Usia

Kategori	Frekuensi	Persentase
18-20 tahun	6	8.2%
21-30 tahun	48	65.8%
31-40 tahun	8	11.0%
41-50 tahun	8	11.0%
>50 tahun	3	4.0%
Total	73	100.0%

(Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

Karakteristik responden berdasarkan usia di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta dengan usia responden 18-20 tahun sejumlah 6 orang (8.2%), usia 21-30 tahun yaitu

sejumlah 48 orang (65.8%), usia 31-40 tahun sejumlah 8 orang (11.0%), usia 41-50 tahun sejumlah 8 orang (11.0%) dan usia >50 tahun sejumlah 3 orang (4.0%).

4.1.3 Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Responden Menurut Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persentase
SMP	2	2.7
SMA atau sederajat	38	52.1
Diploma	8	11.0
Sarjana (S1)	25	34.2
Total	73	100.0%

(Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dijelaskan bahwa sebagian besar responden dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta dengan Pendidikan SMP sejumlah 2 orang (2.7%), SMA/sederajat yaitu sejumlah 38 orang (52.1%), Diploma sejumlah 8 orang (11.0%) dan Sarjana (S1) sejumlah 25 orang (34.2%).

4.1.4 Lama Usaha

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan lama usaha pada Tabel 4.4.

Kategori	Frekuensi	Persentase
1 tahun	20	27.4
2 tahun	19	26.0
3-4 tahun	14	19.2

>4 tahun	20	27.4
Total	73	100.0%

Tabel 4.4. Responden Menurut Lama Usaha

(Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta dengan lama usaha 1 tahun dan > 4 tahun masing masing sejumlah 20 orang (27.4%), 2 tahun sejumlah 19 orang (26.0%) dan 3-4 tahun 14 orang (19.2%).

4.1.5 Omzet

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan omzet pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Responden Menurut Omzet

Kategori	Frekuensi	Persentase
<1 juta	10	13.7
1-3 juta	26	35.6
3-5 juta	11	15.1
>5 juta	26	35.6
Total	73	100.0%

(Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

Karakteristik responden berdasarkan omzet di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta dengan omzet sebesar 1-3 juta dan >5 juta masing-masing sejumlah 26 orang (35.6%), <1 juta sejumlah 10 orang (13.7%) dan 3-5 juta 11 orang (15.1%).

4.1.6 Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan karyawan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Responden Menurut Karyawan

Kategori	Frekuensi	Persentase
1-5 karyawan	50	68.5
6-10 karyawan	16	21.9
11-15 karyawan	1	1.4
16-20 karyawan	6	8.2
Total	73	100.0%

(Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

Karakteristik responden berdasarkan karyawan di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta dengan karyawan 1-5 sejumlah 50 orang (68.5%), 6-10 karyawan sejumlah 16 orang (21.9%), 11-15 karyawan sejumlah 1 orang (1.4%), 16-20 karyawan sejumlah 6 orang (8.2%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini menunjukkan data terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden ke dalam variabel penelitian yaitu Inovasi Teknologi, Faktor Organisasi, Lingkungan Bisnis, dan Praktik Kelestarian Lingkungan. Penilaian ini diukur dengan *score* nilai terendah 1 (sangat tidak setuju) dan *score* nilai tertinggi 5 (sangat setuju).

Menentukan kriteria penilaian terhadap variabel penelitian ditentukan dengan interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{skor nilai maksimum} - \text{skor nilai minimum}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0.80 \end{aligned}$$

Sehingga, diperoleh batasan penilaian responden seperti Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Interval Penilaian

Rata – Rata	Kriteria Penilaian			
	Inovasi Teknologi	Faktor Organisasi	Lingkungan Bisnis	Praktik Kelestarian Lingkungan
1.00-1.80	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
1.81-2.60	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
2.61-3.40	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
3.41-4.20	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
4.21-5.00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

(Sumber: data diolah 2022)

4.2.1.1 Variabel Inovasi Teknologi

Variabel inovasi teknologi didalamnya berisi 4 pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang diperoleh dari keseluruhan responden ke dalam bentuk nilai rata-rata yang didistribusikan dan dilakukan penilaian yang ada pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Tabel Deskriptif Variabel Inovasi Teknologi

Variabel	Pernyataan	Mean	Kriteria
Inovasi Teknologi	Perusahaan saya mengembangkan variasi produk terbaru setiap 6 bulan sekali	3.79	Tinggi
	Perusahaan saya mengadakan pelatihan karyawan guna menghasilkan produk yang unggul (secara berkala)	4.00	Tinggi
	Perusahaan saya menggunakan teknologi terbaru untuk meningkatkan produksi yang lebih baik	4.04	Tinggi

Variabel	Pernyataan	Mean	Kriteria
Inovasi Teknologi	Perusahaan saya selalu memperbarui merek produk sehingga dapat bersaing (secara berkala)	3.95	Tinggi
	Total rata-rata penilaian	3.94	Tinggi

(Sumber: data diolah 2022)

Dari Tabel 4.8 di atas dari 73 responden menunjukkan bahwa penilaian tertinggi variabel inovasi teknologi adalah pertanyaan ke-tiga yaitu “Perusahaan saya menggunakan teknologi terbaru untuk meningkatkan produksi yang lebih baik”, dengan penilaian rata-rata responden dengan nilai 4.04. Sedangkan penilaian yang paling rendah dari variabel inovasi teknologi adalah pertanyaan pertama yaitu “Perusahaan saya mengembangkan variasi produk terbaru setiap 6 bulan sekali”, dengan penilaian rata-rata responden dengan nilai 3.79. Keseluruhan rata – rata penilaian keseluruhan dari variabel inovasi teknologi dalam penelitian ini adalah 3.94 sehingga dikategorikan tinggi sesuai dengan tabel interval penilaian.

4.2.1.2 Variabel Faktor Organisasi

Variabel faktor organisasi didalamnya berisi 5 pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang diperoleh dari keseluruhan responden ke dalam bentuk nilai rata-rata yang didistribusikan dan dilakukan penilaian yang ada pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Tabel Deskriptif Variabel Faktor Organisasi

Variabel	Pernyataan	Mean	Kriteria
Faktor Organisasi	Perusahaan saya mempekerjakan karyawan lokal (prioritas)	4.42	Sangat Tinggi

	Perusahaan saya selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan	4.47	Sangat Tinggi
	Perusahaan saya selalu memperhatikan keselamatan para pekerja	4.55	Sangat Tinggi
	Perusahaan saya selalu memberikan perlakuan yang sama kepada setiap karyawan	4.45	Sangat Tinggi
	Saya percaya bahwa peran saya dapat mengontrol perkembangan perusahaan	4.41	Sangat Tinggi
	Total rata-rata penilaian	4.46	Sangat Tinggi

(Sumber: data diolah 2022)

Dari Tabel 4.9 di atas dari 73 responden menunjukkan bahwa penilaian tertinggi variabel faktor organisasi adalah pertanyaan ke-tiga yaitu “Perusahaan saya selalu memperhatikan keselamatan para pekerja”, dengan penilaian rata-rata responden dengan nilai 4.55. Sedangkan penilaian yang paling rendah dari variabel faktor organisasi adalah pertanyaan kelima yaitu “Saya percaya bahwa peran saya dapat mengontrol perkembangan perusahaan”, dengan penilaian rata-rata responden dengan nilai 4.41. Keseluruhan rata – rata penilaian keseluruhan dari variabel faktor organisasi dalam penelitian ini adalah 4.46 sehingga dikategorikan sangat tinggi sesuai dengan tabel interval penilaian.

4.2.1.3 Variabel Lingkungan Bisnis

Variabel lingkungan bisnis didalamnya berisi 5 pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang diperoleh dari keseluruhan responden ke dalam bentuk nilai rata-rata yang didistribusikan dan dilakukan penilaian yang ada pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Tabel Deskriptif Variabel Lingkungan Bisnis

Variabel	Pernyataan	Mean	Kriteria
Lingkungan Bisnis	Perusahaan saya menggunakan bahan sisa produksi untuk di daur ulang kembali	3.44	Tinggi
	Perusahaan saya meletakkan beberapa tempat sampah di setiap ruang untuk membantu karyawan dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan	4.01	Tinggi
	Perusahaan saya menyediakan fasilitas ramah lingkungan (botol minum beserta air isi ulang)	3.86	Tinggi
	Perusahaan saya sangat menjaga kebersihan lingkungan sekitar	4.14	Tinggi
	Perusahaan saya memiliki fasilitas ruang terbuka hijau untuk meningkatkan semangat kerja	4.05	Tinggi
	Total rata-rata penilaian	3.90	Tinggi

(Sumber: data diolah 2022)

Dari Tabel 4.10 di atas dari 73 responden menunjukkan bahwa penilaian tertinggi variabel lingkungan bisnis adalah pertanyaan keempat yaitu “Perusahaan saya sangat menjaga kebersihan lingkungan sekitar”, dengan penilaian rata-rata responden dengan nilai 4.14. Sedangkan penilaian yang paling rendah dari variabel lingkungan bisnis adalah pertanyaan pertama yaitu “Perusahaan saya menggunakan bahan sisa produksi untuk di daur ulang kembali”, dengan penilaian rata-rata responden dengan nilai 3.44. Keseluruhan rata – rata penilaian keseluruhan dari variabel lingkungan bisnis dalam penelitian ini adalah 3.90 sehingga dikategorikan tinggi sesuai dengan tabel interval penilaian.

4.2.1.4 Variabel Praktik Kelestarian Lingkungan

Variabel praktik kelestarian lingkungan didalamnya berisi 4 pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang diperoleh dari keseluruhan responden ke dalam bentuk nilai rata-rata yang didistribusikan dan dilakukan penilaian yang ada pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Tabel Deskriptif Variabel Praktik Kelestarian Lingkungan

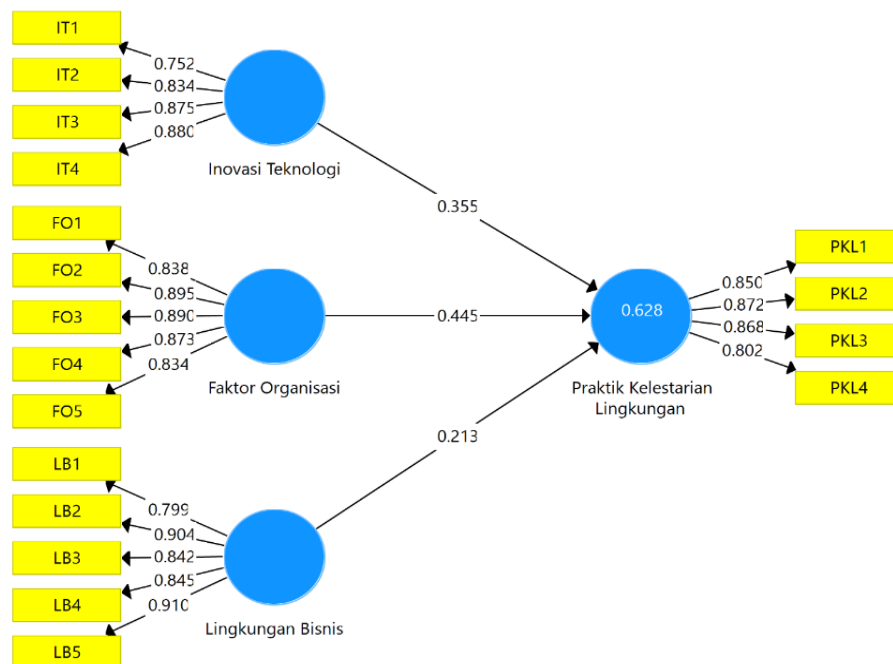
Variabel	Pernyataan	Mean	Kriteria
Praktik Kelestarian Lingkungan	Laba perusahaan saya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang signifikan	3.88	Tinggi
	Selama ini jumlah produk yang terjual di perusahaan saya selalu mengalami peningkatan	3.95	Tinggi
	Perusahaan saya selalu memberikan bonus kepada pekerja untuk meningkatkan semangat bekerja	4.01	Tinggi
	Perusahaan saya memiliki citra baik di masyarakat	4.23	Sangat Tinggi
	Total rata-rata penilaian	4.01	Tinggi

(Sumber: data diolah 2022)

Dari tabel deskriptif penilaian praktik kelestarian lingkungan pada Tabel 4.16 di atas dari 73 responden menunjukkan bahwa penilaian tertinggi variabel praktik kelestarian lingkungan adalah pertanyaan ke-empat yaitu “Perusahaan saya memiliki citra baik di masyarakat”, dengan penilaian rata-rata responden dengan nilai 4.23. Sedangkan penilaian yang paling rendah dari variabel praktik kelestarian lingkungan adalah pertanyaan pertama yaitu “Laba perusahaan saya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang signifikan”, dengan penilaian rata-rata

responden dengan nilai 3.88. Keseluruhan rata – rata penilaian keseluruhan dari variabel praktik kelestarian lingkungan dalam penelitian ini adalah 4.01 sehingga dikategorikan tinggi sesuai dengan tabel interval penilaian.

4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 4.1. Pengujian Model Pengukuran

4.2.2.1 *Convergent Validity*

Hasil yang diperoleh untuk *Convergent validity* seperti berikut:

Tabel 4.12. Nilai Loading Faktor Konstruk Eksogen Inovasi Teknologi

Variabel	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
Inovasi Teknologi	IT1	0.752	Valid
	IT2	0.834	Valid
	IT3	0.875	Valid
	IT4	0.880	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest > 0.7, maka tidak ada yang dikeluarkan.

Tabel 4.13. Nilai Loading Faktor Konstruk Eksogen Faktor Organisasi

Variabel	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
Faktor Organisasi	FO1	0.838	Valid
	FO2	0.895	Valid
	FO3	0.890	Valid
	FO4	0.873	Valid
	FO5	0.834	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest > 0.7 , maka tidak ada yang dikeluarkan.

Tabel 4.14. Nilai Loading Faktor Konstruk Eksogen Lingkungan Bisnis

Variabel	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
Lingkungan Bisnis	LB1	0.799	Valid
	LB2	0.904	Valid
	LB3	0.842	Valid
	LB4	0.845	Valid
	LB5	0.910	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.14 bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest > 0.7 , maka tidak ada yang dikeluarkan.

Tabel 4.15. Nilai Loading Faktor Konstruk Endogen Praktik Kelestarian Lingkungan

Variabel	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
Praktik Kelestarian Lingkungan	PKL1	0.850	Valid
	PKL2	0.872	Valid
	PKL3	0.868	Valid
	PKL4	0.802	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.15 bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest > 0.7 , maka tidak ada yang dikeluarkan.

Selanjutnya, dapat dilihat dari hasil nilai *Average Variance Extracted* (AVE) seperti Tabel 4.16.

Tabel 4.16. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Inovasi Teknologi	0.701
Faktor Organisasi	0.750
Lingkungan Bisnis	0.741
Praktik Kelestarian Lingkungan	0.720

Dari hasil Tabel 4.16 untuk pengujian validitas dengan menggunakan AVE (*Average Variance Extracted*) diperoleh nilai > 0.50 pada masing-masing variabel yang digunakan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel - variabel yang diujikan valid.

4.2.2.2 *Discriminant Validity*

Hasil yang diperoleh memiliki nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) seperti berikut:

Tabel 4.17. Nilai *Square Root of Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Inovasi Teknologi	Faktor Organisasi	Lingkungan Bisnis	Praktik Kelestarian Lingkungan
Inovasi Teknologi	0.866			
Faktor Organisasi	0.299	0.873		

Variabel	Inovasi Teknologi	Faktor Organisasi	Lingkungan Bisnis	Praktik Kelestarian Lingkungan
Lingkungan Bisnis	0.589	0.340	0.861	
Praktik Kelestarian Lingkungan	0.677	0.561	0.596	0.849

(Sumber: Data primer diolah, 2022)

Berdasarkan pada Tabel 4.17, nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) dikatakan baik jika nilai akar dari AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya di dalam model atau nilai variabel tiap item lebih besar daripada variabel di bawahnya. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai akar AVE dari item variabel inovasi teknologi sebesar 0.866 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai variabel di bawahnya yaitu variabel faktor organisasi sebesar 0.299, variabel lingkungan bisnis sebesar 0.589, dan variabel praktik kelestarian lingkungan sebesar 0.677. Selanjutnya, untuk item variabel faktor organisasi memiliki nilai akar AVE sebesar 0.873 dimana nilai tersebut lebih besar dari variabel di bawahnya yaitu variabel lingkungan bisnis dan variabel praktik kelestarian lingkungan dengan nilai masing-masing variabel sebesar 0.340 dan 0.561, kemudian sama dengan variabel item selanjutnya. Dari semua variabel item sudah memiliki nilai lebih besar dari variabel di bawahnya sehingga menunjukkan bahwa masing-masing variabel manifest pada penelitian ini sudah cukup menjelaskan variabel latennya dan membuktikan bahwa *discriminant validity* seluruh item valid.

4.2.2.3 Composite Reliability

Hasil yang diperoleh memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* seperti Tabel 4.18.

Tabel 4.18. *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Inovasi Teknologi	0.857	0.903
Faktor Organisasi	0.917	0.937
Lingkungan Bisnis	0.913	0.935
Praktik Kelestarian Lingkungan	0.870	0.911

(Sumber: Data primer diolah, 2022)

Dari Tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa semua nilai variabel dalam pengujian reliabilitas baik menggunakan *Cronbach's Alpha* ataupun *Composite reliability* nilainya > 0.70 . sehingga, diperoleh kesimpulan bahwa variabel-variabel yang diujikan reliabel, maka dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu menguji model struktural.

4.2.3 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.3.1 *R-Square* (R^2)

Berikut merupakan hasil dari nilai *R-Square* yang diperoleh:

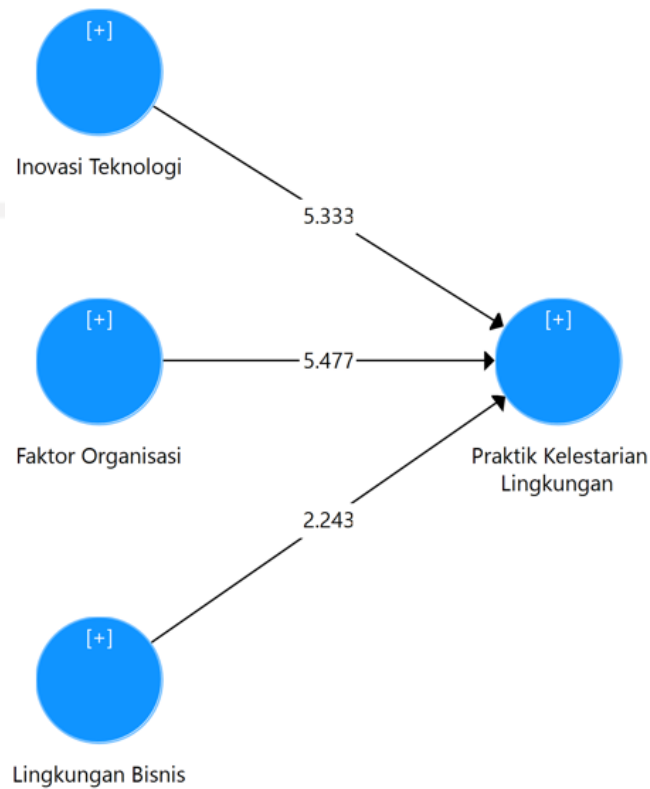
Tabel 4.19. Nilai R^2 Variabel Endogen

Variabel	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Praktik Kelestarian Lingkungan	0.628	0.612

(Sumber: Data Primer diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.19 model Inovasi Teknologi, Faktor Organisasi dan Lingkungan Bisnis pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan memberikan nilai sebesar 0.628, yang dapat diinterpretasikan bahwa variabel Praktik Kelestarian Lingkungan yang dapat dijelaskan oleh variabel Inovasi Teknologi, Faktor Organisasi dan Lingkungan Bisnis adalah sebesar 62.8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.2.3.2 Uji Hipotesis



Gambar 4.2. Pengujian Model Struktural

Berikut hipotesis – hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.20. Path Coefficient

Hipotesis	Original Sample (O)	TStatistics	PValue	Hasil Uji
H1 Inovasi Teknologi -> Praktik Kelestarian Lingkungan	0.355	5.333	0.000	Diterima
H2 Faktor Organisasi -> Praktik Kelestarian Lingkungan	0.445	5.477	0.000	Diterima
H3 Lingkungan Bisnis -> Praktik Kelestarian Lingkungan	0.213	2.243	0.025	Diterima

(Sumber: Data Primer diolah, 2022)

Dari Table 4.20 di atas dapat dilihat bahwa konstruk Inovasi Teknologi mempunyai koefisien *original sample* dengan Praktik Kelestarian Lingkungan

sebesar 0.355. Nilai t -statistik adalah $5.333 > 1.96$ dan nilai p -value sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga, hipotesis pertama yang menyatakan “Inovasi teknologi berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan”, didukung oleh data.

Selanjutnya pada konstruk Faktor Organisasi mempunyai koefisien *original sample* dengan Praktik Kelestarian Lingkungan sebesar 0.445. Nilai t -statistik adalah $5.477 > 1.96$ dan nilai p -value sebesar $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan “Faktor organisasi berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan”, didukung oleh data.

Kemudian, konstruk Lingkungan Bisnis mempunyai koefisien *original sample* dengan Praktik Kelestarian Lingkungan sebesar 0.213. Nilai t -statistik adalah $2.243 > 1.96$ dan nilai p -value sebesar $0.025 < 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan “Lingkungan bisnis berpengaruh pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan”, didukung oleh data.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Inovasi Teknologi pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan di Kota Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi teknologi akan mampu meningkatkan praktik kelestarian lingkungan. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian terdahulu yaitu penelitian Alraja (2022) yang menyatakan bahwa inovasi teknologi juga meningkatkan praktik kelestarian lingkungan.

Perubahan teknologi yang cepat dan beragam variasi produk akan menentukan kinerja organisasi hal ini akan berdampak pada inovasi produk (Robert F. Hurley & G. Thomas M. Hult, 1998). Inovasi teknologi merupakan inovasi yang dilakukan terhadap produk dan jasa dengan menambahkan atau mengganti teknologi terdahulu dengan teknologi yang lebih terbaru sehingga lebih efektif dan efisien. Inovasi teknologi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja yang lebih efisien. Pemilik usaha memiliki tantangan untuk melakukan inovasi teknologi yang diterapkan pada usahanya guna menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan demikian diharapkan adanya kemajuan teknologi yang diterapkan pemilik usaha pada bisnisnya akan mampu meningkatkan praktik kelestarian lingkungan dan menciptakan citra yang baik pada masyarakat dan pemerintah.

4.3.2 Pengaruh Faktor Organisasi pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan di Kota Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi faktor organisasi akan mampu meningkatkan praktik kelestarian lingkungan. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Dari hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan (2019) bahwa faktor organisasi berpengaruh terhadap praktik kelestarian lingkungan karena bila pelaku bisnis

memiliki *attitude* yang baik maka akan meningkatkan kinerja perusahaan dan secara tidak langsung akan melakukan praktik kelestarian lingkungan.

Menurut Robbins (2007) faktor organisasi merupakan faktor yang dapat memengaruhi kinerja usaha bisnis berdasarkan tenaga kerja, alur perintah, kendali organisasi, rentang kendali, desentralisasi dan formalisasi. Pemilik usaha memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan dan menjaga lingkungan tempatnya menjalankan bisnis guna mengurangi dampak negatif dari usaha yang dijalankan bagi lingkungan. Dengan kepedulian yang dimiliki pemilik usaha dan karyawannya pada lingkungan, diharapkan akan menjadikan kelestarian lingkungan yang dilakukan perusahaan semakin baik.

4.3.3 Pengaruh Lingkungan Bisnis pada UKM terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan di Kota Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan bisnis akan mampu meningkatkan praktik kelestarian lingkungan. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian Chege & Wang (2020) bahwa lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap praktik kelestarian lingkungan karena lingkungan bisnis dapat meningkatkan kinerja lingkungan organisasinya agar lebih proaktif dalam menyelesaikan masalah.

Lingkungan bisnis merupakan nilai keseluruhan baik dari individu, institusi maupun dari eksternal yang dapat memengaruhi perilaku dan kinerja untuk mencapai tujuan baik pendapatan ataupun keuntungan. Menurut Buchori dan

Saladin (2010) faktor lingkungan bisnis merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Perusahaan dituntut untuk lebih peka dalam menanggapi isu lingkungan sekitar dan mengubah bisnisnya menjadi lebih ramah lingkungan. Dengan menjaga lingkungan disekitar tempat bisnis yang baik, secara tidak langsung perusahaan akan memberikan manfaat positif pada masyarakat dan memiliki citra yang baik pula pada masyarakat. Hal ini akan menjadikan masyarakat mendukung perusahaan dan membuat keberlangsungan perusahaan jangka panjang.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Inovasi teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan.
2. Faktor organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan.
3. Lingkungan bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan pada UKM terhadap praktik kelestarian lingkungan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti meyakini dalam penelitian ini masih ada beberapa kelemahan dan kekurangan. Disampaikan melalui keterbatasan penelitian berikut ini:

1. Penelitian hanya dilakukan pada UKM di Kota Yogyakarta yang berjumlah 73 responden dengan latar belakang bidang usaha yang berbeda-beda, dengan demikian belum mampu secara khusus menggambarkan pada kondisi UKM bidang tertentu.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel inovasi teknologi, faktor organisasi dan lingkungan bisnis sebagai variabel bebas, dengan demikian adanya kemungkinan variabel lain yang dapat memberikan perubahan terhadap praktik kelestarian lingkungan selain variabel bebas tersebut.

3. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner online dengan menggunakan *Google Form*, adanya kemungkinan responden mengisi kuesioner tidak pada kondisi yang sebenarnya dan peneliti tidak dapat memperoleh informasi tambahan dari responden.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. UKM di Kota Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan inovasi teknologi, faktor organisasi dan lingkungan bisnis yang dilakukan pada usahanya, dengan demikian diharapkan akan mampu meningkatkan praktik kelestarian lingkungan dengan lebih baik yang nantinya akan berdampak positif terhadap kemajuan pada UKM tersebut.
2. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan bisnis memiliki nilai rata-rata variabel terendah yang diperoleh dari total rata-rata penilaian setiap variabel sebesar 3.90, hal ini adanya kemungkinan yang disebabkan oleh perbedaan bidang usaha yang dijalani oleh responden, sehingga dapat menyebabkan lingkungan bisnis yang berbeda-beda pula pada UKM. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada satu jenis bidang usaha UKM, dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan data penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar, dengan demikian akan dapat menghasilkan data yang menggambarkan peningkatan terhadap praktik kelestarian lingkungan dengan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akanni, P. O., Oke, A. E., & Akpomiemie, O. A. (2014). Impact of environmental factors on building project performance in Delta State, Nigeria. *HBRC Journal*, 1-7.
- Alraja, M. N. (2022). Technological Innovation, Sustainable Green Practices and SMEs Sustainable Performance in Times of Crisis (Covid-19 pandemic). *Information Systems Frontiers*, 1-25.
- Alvarez, G., Lorenzo, M., & Sanchez, G. (2011). Corporate social responsibility and innovation: a resource-based theory. *Management Decision*, 1709-1727.
- Arnold, M. G. (2017). Corporate Social Responsibility Representation of the German Water-supply and Distribution Companies: from Colourful to Barren Landscapes. *International Journal Innov. Sustain.Dev*, 1-22.
- Bappeda Provinsi Jogja. (2021, Desember 5). Diambil kembali dari http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/107-umkm#26
- Bigliardi, B. (2013). Innovation: Management, Policy & Practice. *The effect of innovation on financial performance: A research study involving SMEs*, 245-256.
- Bocquet, R. (2017). CSR, Innovation, and Firm Performance in Sluggish Growth Contexts: A Firm-Level Empirical Analysis. *Journal of Business Ethics*, 241-254.
- Buchori, H. A., & Saladin, D. (2010). *Manajemen Pemasaran (Edisi Pertama)*. Bandung: CV. Linda Karya .
- Chao, A. C., & Pu, Z. (2017). Corporate Social Responsibility and Environmentally Sound Technology in Endogenous Firm Growth. *Sustainability*, 1-13.
- Chege, S. M., & Wang, D. (2020). The influence of technology innovation on SME performance through environmental sustainability practices in Kenya. *Technology in Society*, 101210.

- Chen, T. T., & Honda, T. (2014). The Relationship between Environmental Management and Economic Performance: A New Model with Accumulated Earning Ratio. *Science Direct*, 59-69.
- Clarkson, P. M. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environment disclosure: An empirical analysis. *Science Direct*, 303-327.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Rangkasbitung: Undip.
- Govindarajan, V., & Fisher, J. (1990). Strategy, Control System, and Resource Sharing: Effects On Business-unit Performance. *Academy of Management Journal*, 259-285.
- Hendrawan, A. (2019). PERILAKU ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP Perilaku Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Kelestarian Lingkungan. *Seminar Nasional Edusainstek*, 52-61.
- Jenkins, H. (2009). A 'business opportunity' model of corporate social responsibility for small- and medium-sized enterprises. *Business Ethics, the Environment & Responsibility*, 21-36.
- KBBI. (2022, January 2). *Inovasi*. Diambil kembali dari KBBI: <https://kbbi.web.id/inovasi>
- Khasanah, L. U. (2021, September 10). *Analisis Data Kuantitatif, Kenali Analisis Deskriptif*. Diambil kembali dari dqlab.id: <https://dqlab.id/analisis-data-kuantitatif-kenali-analisis-deskriptif>
- Meiryani. (2021, Agustus 12). *Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear*. Diambil kembali dari Binus University: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>
- Miles, R. E. (1978). Organizational Strategy, Structure, and Process. *Academy of Management Review*, 546-562.
- Natalia Yonggara, & Neria Gresia Sugianto. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Organisasi, Individu, dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan

- Departemen Front Office Hotel Shangrila Surabaya. *Manajemen Perhotelan, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia*, 1-10.
- Nopitasari, H. (2021). Pengaruh Faktor Individu, Faktor Organisasi, dan Faktor Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Di Asuransi Takaful Kota Bengkulu.
- Porter, M. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press.
- Robbins, S. P. (2007). Perilaku Organisasi. Alih Bahasa Benyamin Molan. *PT indeks*.
- Robert F. Hurley, & G. Thomas M. Hult. (1998). Innovation, Market Orientation, and Integration and Empirical Examination. *Journal Of Marketing*, 42-54.
- Vivi, & Harris, I. (2020). Pengaruh Inovasi Lingkungan dan Inovasi Layanan Pada Kinerja Bisnis Yang Berkelanjutan (Studi Pada Perusahaan Teknologi Di Batam). *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, 82-103.
- Wahyuningrum, P., Sukmawati, A., & Kartika, L. (2014). Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan di Kota Depok Menggunakan The House Model. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 155-165.
- Windolph, S. E., Harms, D., & Schaltegger, S. (2013). Motivations for Corporate Sustainability Management: Contrasting Survey Result and Implementation. *Wiley Online Library*, 272-285.
- Wood, D. J. (1991). Corporate Social Performance Revisited. *Academy of Management Review*, 691-718.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Kuesioner Penelitian Skripsi

**“Pengaruh Inovasi Teknologi Terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan
Kota Yogyakarta”**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2021

المعجزة الإسلامية
الاستدلال بالانوار

Hal; Pengisian Kuesioner

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen yang sedang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Inovasi Teknologi Terhadap Praktik Kelestarian Lingkungan Kota Yogyakarta. Untuk kepentingan tersebut saya menyusun kuesioner yang didalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang dimaksudkan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu guna membantu saya untuk menjadi responden penelitian ini dengan cara mengisi atau memilih jawaban yang telah disediakan pada kuesioner tersebut. Kebenaran dan kelengkapan jawaban Bapak/Ibu /Saudara/i akan sangat membantu saya dalam penelitian ini. Kerahasiaan setiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan terjaga.

Atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti;

Rizka Amin Hidayanto (18311124@students.uii.ac.id)

BAGIAN I

Karakteristik Responden

Petunjuk Pengisian:

Pertanyaan berikut berkenaan dengan jati diri Bapak/Ibu/Saudara/i. Jawablah pertanyaan tersebut dengan mengklik jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

2. Usia Responden

- SMP
- SMA atau sederajat
- Diploma
- Sarjana (S1)

3. Lama Usaha

- 1 Tahun
- 2 Tahun
- 3-4 Tahun
- >4 Tahun

4. Omzet

- <1 Juta
- 1-3 Juta
- 3-5 Juta
- >5 Juta

BAGIAN II

VARIABEL

Petunjuk Pengisian

Isilah setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari kode jawaban yang tersedia dengan cara memilih pada angka yang dianggap paling sesuai. Berikut adalah makna dari kode jawaban yaitu:

Kode Jawaban	Makna Jawaban
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

A.	Inovasi Teknologi	STS	TS	N	S	SS
1.	Perusahaan saya mengembangkan variasi produk terbaru setiap 6 bulan sekali	1	2	3	4	5
2.	Perusahaan saya mengadakan pelatihan karyawan guna menghasilkan produk yang unggul (secara berkala)	1	2	3	4	5
3.	Perusahaan saya menggunakan teknologi terbaru untuk meningkatkan produksi yang lebih baik	1	2	3	4	5
4.	Perusahaan saya selalu memperbarui merek produk sehingga dapat bersaing (secara berkala)	1	2	3	4	5
B.	Faktor Organisasi					
1.	Perusahaan saya memperkerjakan karyawan lokal (prioritas)	1	2	3	4	5
2.	Perusahaan saya selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan	1	2	3	4	5

3.	Perusahaan saya selalu memperhatikan keselamatan para pekerja	1	2	3	4	5
4.	Perusahaan saya selalu memberikan perlakuan yang sama kepada setiap karyawan	1	2	3	4	5
5.	Saya percaya bahwa peran saya dapat mengontrol perkembangan perusahaan	1	2	3	4	5
C.	Lingkungan Bisnis					
1.	Perusahaan saya menggunakan bahan sisa produksi untuk didaur ulang kembali	1	2	3	4	5
2.	Perusahaan saya meletakkan beberapa tempat sampah disetiap ruang untuk membantu karyawan dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan	1	2	3	4	5
3.	Perusahaan saya menyediakan fasilitas ramah lingkungan (botol minum beserta air isi ulang)	1	2	3	4	5
4.	Perusahaan saya sangat menjaga kebersihan lingkungan sekitar	1	2	3	4	5
5.	Perusahaan saya memiliki fasilitas ruang terbuka hijau untuk meningkatkan semangat kerja	1	2	3	4	5
D.	Praktik Kelestarian Lingkungan					
1.	Laba perusahaan saya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang signifikan	1	2	3	4	5
2.	Selama ini jumlah produk yang terjual di perusahaan saya selalu mengalami peningkatan	1	2	3	4	5
3.	Perusahaan saya selalu memberikan bonus kepada pekerja untuk meningkatkan semangat bekerja	1	2	3	4	5
4.	Perusahaan saya memiliki citra baik di masyarakat	1	2	3	4	5

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner

IT1	IT2	IT3	IT4	FO1	FO2	FO3	FO4	FO5	LB1	LB2	LB3	LB4	LB5	PKL1	PKL2	PKL3	PKL4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5
5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5
3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5
3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
2	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2
5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
1	2	1	1	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	5	5	2	3	2	3	3	3	3	3	4
5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5
5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5
3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5

3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3
4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2
4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	5	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5
4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4
3	2	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3
5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5
5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
2	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	5
3	2	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	3	5
3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	5	4	4
3	3	3	2	4	4	5	5	4	2	1	2	2	2	4	4	3	3
3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4

2	2	2	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
2	2	3	2	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	4	5	5	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4
5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
5	3	4	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
5	3	4	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5

Lampiran 3 Hasil Output Analisis

Jenis Kelamin

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	48	65.8	65.8	65.8
Valid Wanita	25	34.2	34.2	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Usia

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18-20 tahun	6	8.2	8.2	8.2
21-30 tahun	48	65.8	65.8	74.0
Valid 31-40 tahun	8	11.0	11.0	85.0
41-50 tahun	8	11.0	11.0	96.0
>50 tahun	3	4.0	4.0	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP	2	2.7	2.7	2.7
Valid SMA atau sederajat	38	52.1	52.1	54.8
Diploma	8	11.0	11.0	65.8
Sarjana (S1)	25	34.2	34.2	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Lama Usaha

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 tahun	20	27.4	27.4	27.4
2 tahun	19	26.0	26.0	53.4
3-4 tahun	14	19.2	19.2	72.6
>4 tahun	20	27.4	27.4	100.0

Total	73	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Omzet

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1 juta	10	13.7	13.7	13.7
1-3 juta	26	35.6	35.6	49.3
Valid 3-5 juta	11	15.1	15.1	64.4
>5 juta	26	35.6	35.6	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Karyawan

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-5 karyawan	50	68.5	68.5	68.5
6-10 karyawan	16	21.9	21.9	90.4
Valid 11-15 karyawan	1	1.4	1.4	91.8
16-20 karyawan	6	8.2	8.2	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IT1	73	1	5	3.79	1.054
IT2	73	2	5	4.00	1.000
IT3	73	1	5	4.04	.964
IT4	73	1	5	3.95	1.012
Valid N (listwise)	73				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FO1	73	1	5	4.42	.832

FO2		73	1	5	4.47	.818
FO3		73	1	5	4.55	.746
FO4		73	1	5	4.45	.851
FO5		73	1	5	4.41	.761
Valid (listwise)	N	73				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LB1	73	1	5	3.44	.866
LB2	73	1	5	4.01	.935
LB3	73	2	5	3.86	.871
LB4	73	2	5	4.14	.787
LB5	73	1	5	4.05	.956
Valid (listwise)	N	73			

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKL1	73	2	5	3.88	.781
PKL2	73	2	5	3.95	.864
PKL3	73	2	5	4.01	.773
PKL4	73	2	5	4.23	.842
Valid (listwise)	N	73			